

## **Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Melalui Motivasi Kerja UMKM Frozen Food**

**Ayu Anggraini<sup>1</sup>, Fadila Rahmadani Safitri<sup>2</sup>, Amirrul Shihab<sup>3</sup>, Danda Febrizal<sup>4</sup>, Vivi Nila Sari<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Ayu Anggraini

**E-mail:** [aayu17430@gmail.com](mailto:aayu17430@gmail.com)

### **Abstrak**

*Kepuasan kerja dan motivasi kerja memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama di sektor makanan beku yang sedang berkembang pesat. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja melalui motivasi kerja di UMKM frozen food. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan data dikumpulkan melalui observasi pemilik dan karyawan UMKM frozen food di wilayah tertentu. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang inklusif dan mendukung memiliki hubungan positif yang signifikan dengan motivasi kerja karyawan UMKM. Motivasi kerja kemudian memediasi hubungan antara kepemimpinan dan tingkat kepuasan kerja karyawan. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan kepemimpinan yang memperhatikan motivasi karyawan untuk meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja organisasi di UMKM sektor frozen food. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam konteks UMKM, khususnya dalam memahami dinamika motivasi kerja dan kepuasan kerja yang dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan tertentu di sektor makanan beku.*

**Kata kunci** - kepemimpinan, motivasi kerja, kepuasan kerja, UMKM, frozen food

### **Abstract**

*Job satisfaction and work motivation have an important role in improving the performance and sustainability of micro, small and medium enterprises (MSMEs), especially in the frozen food sector which is growing rapidly. This research aims to explore the influence of leadership on job satisfaction through work motivation in frozen food MSMEs. The research was conducted using a qualitative approach and data was collected through observations of owners and employees of frozen food MSMEs in certain areas. The main findings of this research show that an inclusive and supportive leadership style has a significant positive relationship with the work motivation of MSME employees. Work motivation then mediates the relationship between leadership and the level of employee job satisfaction. The practical implication of this research is the importance of leadership development that pays attention to employee motivation to increase job satisfaction and organizational performance in MSMEs in the frozen food sector. This research provides theoretical and practical contributions in the context of MSMEs, especially in understanding the dynamics of work motivation and job satisfaction which are influenced by style certain leadership in the frozen food sector.*

**Keywords**- leadership, work motivation, job satisfaction, SMEs, frozen food

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia. Sektor ini berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan. Salah satu subsektor yang berkembang pesat adalah industri makanan beku (frozen food). Dalam konteks ini, kepemimpinan yang efektif menjadi krusial untuk memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM. Kepemimpinan yang baik dapat memengaruhi berbagai aspek dalam organisasi, termasuk motivasi kerja dan kepuasan kerja karyawan. Motivasi kerja merupakan dorongan internal yang memengaruhi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi. Ketika karyawan merasa termotivasi, mereka cenderung lebih produktif, kreatif, dan berkomitmen terhadap pekerjaannya. Sebaliknya, kurangnya motivasi dapat mengakibatkan penurunan kinerja dan tingginya tingkat turnover.

Kepuasan kerja, di sisi lain, merupakan perasaan positif yang dimiliki karyawan terhadap pekerjaannya, yang mencakup berbagai aspek seperti kondisi kerja, penghargaan, hubungan dengan rekan kerja, dan kepemimpinan. Tingkat kepuasan kerja yang tinggi sering kali dikaitkan dengan peningkatan kinerja, loyalitas, dan kesejahteraan karyawan. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja sangat penting bagi keberhasilan UMKM.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja melalui motivasi kerja di UMKM frozen food. Melalui analisis hubungan antara kepemimpinan, motivasi kerja, dan kepuasan kerja, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan karyawan di sektor ini. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan bagi para manajer UMKM tentang pentingnya mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang efektif sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja karyawan.

## **METODE**

Berisi Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja melalui motivasi kerja di UMKM frozen food. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai persepsi dan pengalaman karyawan serta pemimpin di sektor ini. Berikut adalah rincian langkah-langkah metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain fenomenologis untuk memahami pengalaman subjek terkait kepemimpinan, motivasi kerja, dan kepuasan kerja. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data kualitatif.

2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah karyawan dan manajer dari beberapa UMKM frozen food di wilayah tertentu. Partisipan dipilih secara purposive sampling untuk memastikan keberagaman pengalaman dan pandangan. Jumlah partisipan yang diambil adalah 10 orang, terdiri dari 8 karyawan dan 2 manajer.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam (in-depth interviews) dan diskusi kelompok terfokus (focus group discussions). Pedoman wawancara dan diskusi dibuat berdasarkan tinjauan literatur yang relevan dan dirancang untuk menggali informasi tentang:

- Persepsi dan pengalaman partisipan mengenai kepemimpinan di UMKM frozen food.
- Faktor-faktor yang memengaruhi motivasi kerja partisipan.
- Pengaruh motivasi kerja terhadap kepuasan kerja.

4. Prosedur Pengumpulan Data

Wawancara dan diskusi kelompok dilakukan secara langsung di lokasi UMKM. Setiap wawancara berlangsung sekitar 60-90 menit, sementara diskusi kelompok berlangsung sekitar 120 menit. Semua wawancara dan diskusi direkam dengan izin partisipan untuk memastikan

akurasi data. Peneliti juga mencatat observasi lapangan untuk memperkaya data yang diperoleh.

5. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan pendekatan tematik (thematic analysis) dengan langkah-langkah berikut:

- Transkripsi: Mentranskripsikan rekaman wawancara dan diskusi.
- Koding: Mengidentifikasi dan memberikan kode pada segmen-segmen data yang relevan.
- Penyusunan Tema: Mengelompokkan kode-kode yang serupa menjadi tema-tema utama.
- Interpretasi: Menafsirkan tema-tema tersebut untuk memahami pengaruh kepemimpinan terhadap motivasi dan kepuasan kerja.

6. Keabsahan Data

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber data (menggunakan wawancara dan diskusi kelompok), member checking (meminta partisipan untuk memverifikasi temuan), dan reflektivitas peneliti (mencatat bias dan pengaruh peneliti terhadap proses penelitian).

Dengan menggunakan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana kepemimpinan mempengaruhi motivasi dan kepuasan kerja di UMKM frozen food, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan di sektor ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk hasil dan pembahasan mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja melalui motivasi kerja di UMKM sektor makanan beku, berikut adalah pendekatannya:

1. Hasil Penelitian:

- Pengaruh Gaya Kepemimpinan: Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan dalam UMKM sektor makanan beku berkontribusi signifikan terhadap motivasi kerja karyawan. Gaya kepemimpinan yang inklusif dan mendukung cenderung meningkatkan motivasi internal karyawan, sementara gaya kepemimpinan otoriter atau kurang mendukung dapat menghambat motivasi.
- Peran Motivasi Kerja: Motivasi kerja diidentifikasi sebagai mediator antara gaya kepemimpinan dan kepuasan kerja. Karyawan yang merasa termotivasi secara intrinsik untuk mencapai tujuan organisasi lebih cenderung merasakan kepuasan dalam pekerjaan mereka, bahkan dalam lingkungan yang mungkin menantang seperti UMKM sektor makanan beku.
- Kepuasan Kerja: Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan kerja karyawan dalam UMKM sektor makanan beku dipengaruhi secara positif oleh motivasi kerja yang ditingkatkan melalui gaya kepemimpinan yang efektif. Karyawan yang merasa diakui, didukung, dan memiliki kesempatan untuk berkembang cenderung lebih puas dengan pekerjaan mereka.

2. Pembahasan:

- Implikasi Praktis: Temuan ini memiliki implikasi praktis yang signifikan bagi pemilik dan manajer UMKM di sektor makanan beku. Dengan memahami pentingnya gaya kepemimpinan yang memotivasi dan mendukung, mereka dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan motivasi kerja dan, akibatnya, meningkatkan kepuasan kerja dan kinerja organisasi.
- Rekomendasi untuk Pengembangan Kepemimpinan: Rekomendasi penelitian ini termasuk pengembangan program pelatihan kepemimpinan yang fokus pada keterampilan

komunikasi, pembinaan, dan pemberdayaan karyawan. Ini akan membantu memperkuat hubungan antara pemimpin dan anggota tim, menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan memuaskan.

- Keterbatasan dan Peluang Penelitian Selanjutnya: Studi ini mengakui beberapa keterbatasan, seperti ukuran sampel yang mungkin terbatas dan fokus pada satu sektor industri tertentu. Peluang penelitian selanjutnya termasuk penelitian lintas sektor untuk membandingkan pengaruh gaya kepemimpinan di berbagai konteks UMKM, serta penelitian longitudinal untuk melacak perubahan dalam motivasi kerja dan kepuasan kerja dari waktu ke waktu.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan ini memberikan pandangan mendalam tentang bagaimana kepemimpinan dapat mempengaruhi motivasi kerja dan kepuasan kerja di UMKM sektor makanan beku, menyoroti pentingnya strategi kepemimpinan yang mendukung untuk meningkatkan kinerja dan kesejahteraan karyawan.



**Gambar 1.**  
Pelaksanaan Kegiatan PKM

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini mengkaji pengaruh kepemimpinan terhadap kepuasan kerja melalui motivasi kerja di UMKM frozen food. Berdasarkan hasil analisis data, beberapa kesimpulan utama dapat diambil yaitu Kepemimpinan yang efektif terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi kerja karyawan di UMKM frozen food. Pemimpin yang mampu memberikan arahan yang jelas, mendukung perkembangan karyawan, dan menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan mereka berhasil meningkatkan motivasi kerja karyawan. Karyawan yang termotivasi cenderung lebih bersemangat dan proaktif dalam menjalankan tugas-tugas mereka. Motivasi Kerja Meningkatkan Kepuasan Kerja, Motivasi kerja yang tinggi berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kepuasan kerja karyawan. Karyawan yang merasa termotivasi cenderung memiliki pandangan positif terhadap pekerjaannya, merasa dihargai, dan puas dengan kondisi kerja mereka. Ini menunjukkan bahwa motivasi kerja merupakan faktor kunci dalam menentukan tingkat kepuasan kerja karyawan. Motivasi Kerja sebagai Mediator, Motivasi kerja memainkan peran sebagai mediator dalam hubungan antara kepemimpinan dan kepuasan kerja. Artinya, kepemimpinan yang baik tidak hanya secara langsung meningkatkan kepuasan kerja, tetapi juga melakukannya melalui peningkatan motivasi kerja karyawan. Efek positif dari kepemimpinan terhadap kepuasan kerja sebagian besar disalurkan melalui motivasi kerja yang lebih tinggi.

Temuan ini menekankan pentingnya peran kepemimpinan yang efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang memotivasi di UMKM frozen food. Manajer di sektor ini perlu fokus pada pengembangan keterampilan kepemimpinan yang dapat mendorong motivasi kerja karyawan. Pelatihan kepemimpinan yang mencakup aspek komunikasi, pemberian umpan balik yang konstruktif, dan dukungan emosional dapat membantu meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan yang efektif berperan penting dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan melalui peningkatan motivasi kerja. Dengan menerapkan strategi kepemimpinan yang tepat, UMKM frozen food dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan karyawan mereka, yang pada gilirannya akan mendukung keberhasilan dan pertumbuhan bisnis. Kesimpulan ini merangkum temuan utama penelitian dan memberikan implikasi praktis bagi manajer UMKM frozen food untuk meningkatkan kepuasan kerja dan motivasi karyawan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Melalui Motivasi Kerja UMKM FROZEN FOOD” Dengan selesainya artikel ini, bukanlah menjadi sebuah akhir, melainkan suatu awal yang baru untuk memulai petualangan hidup yang baru. Penulis menyadari betul bahwa ada orang-orang yang berjasa dibalik selesainya artikel ini. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada buk Vivi Nila Sari SE, MM selaku dosen pengampu yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan artikel ini. Terimakasih juga kepada FROZEN FOOD atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitiandi sana. Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan artikel ini penulis sangat mengharapkan masukan, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan artikel ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Handayani, R. W., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Karyawan (Studi pada UMKM Frozen Food di Surabaya). *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 7(1), 45-56.
- Siregar, S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di UMKM Frozen Food. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 15(2), 123-136.
- Yanoto, A. (2018). Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kepuasan kerja melalui motivasi dan kinerja karyawan PT. Nutrifood Indonesia di Surabaya. *Agora*, 6(1).
- Yulianti, A., & Setiawan, D. (2021). Analisis Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Karyawan UMKM Frozen Food di Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 78-89.
- Wardani, R. (2017). Pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja melalui motivasi kerja pada pegawai dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten lombok barat. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 14(2), 102-117.